

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pemilihan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan spesifikasi subjek penelitian serta bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam yang mencakup realitas sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggali data dan memperoleh gambaran mengenai *mahabbah Allāh* pada santri Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan ini merupakan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan orang-orang yang perilaku dan tindakannya dapat diamati, dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fakta-fakta terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁷⁶

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan langkah-langkah penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari peserta, menganalisis data secara induktif mulai dari masalah khusus hingga masalah umum, dan memahami arti data.⁷⁷

Sedangkan jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dikarenakan penelitian lapangan sesuai dengan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai

⁷⁶ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

⁷⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). hlm. 56

penelitian yang menjelaskan dan menganalisis data yang dimuat dalam bentuk kalimat atau kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁷⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai *observer* (pengamat) untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul *Mahabbah Allāh* Santri dalam Pengajian Kitab *Mauizoh Al-Mu'minin* di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dalam hal ini, kehadiran peneliti di lapangan diperlukan sebagai pengumpulan data yang diperoleh di lapangan oleh kehadiran peneliti. Maka, kehadiran peneliti diperlukan untuk mengamati secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan batas; sebelah utara Desa Bogem, sebelah barat Desa Gabru, sebelah selatan Desa Banyuanyar, sebelah timur Desa Besuk. Adapun titik koordinat wilayah penelitian yaitu -7.828287,112.085694. Lokasi penelitian diambil karena berkaitan langsung dengan topik penelitian, dimana Santri Pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri mempelajari dan mengamalkan *mahabbah Allāh* melalui pengajian kitab *Maw'izah al-Mu'minān*.

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). hlm. 83.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan catatan yang berisi keterangan tentang suatu hal sesuai dengan fakta yang ada atau apa adanya. Bisa berupa pernyataan tentang sesuatu yang diketahui dan disampaikan melalui angka, kata-kata, kalimat, narasi, simbol, kode dan lain sebagainya. Catatan ini dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian lalu diolah atau dianalisis menjadi satu kesatuan yang mengandung informasi yang berfungsi sebagai bahan pendukung. Informasi ini memiliki peranan penting untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian.⁷⁹

Data yang didapatkan harus memiliki sumber yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan, hal ini biasa disebut dengan sumber data. Sumber data merupakan penjelasan yang berisi dari mana asal data yang diperoleh, apakah sudah valid atau belum, data diperoleh dari hasil observasi peneliti sendiri atau mengambil dari hasil observasi orang lain lalu diolah, dan lain sebagainya. Sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah informasi tekstual dari wawancara penelitian dan wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data dapat direkam atau direkam oleh peneliti.⁸⁰ Jadi, data utama penelitian ini berasal dari beberapa sumber, yaitu ustaz, alumni, dan santri Pondok pesantren Hidayatus Sholihin di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, melalui wawancara dan observasi.

⁷⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 225.

⁸⁰ Adhi Kusumastuti Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 34.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya biasanya diperoleh dari studi kepustakaan, misalnya berasal dari catatan, buku, majalah, dokumen-dokumen penting yang telah dipublikasikan, situs web, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah kembali karena di sini yang memberikan data atau sumbernya secara tidak langsung sudah tersedia apabila informasi yang didapat dijadikan referensi oleh orang lain, yang mungkin juga melakukan penelitian yang hampir sama atau berhubungan dengan informasi yang telah disebarkan.⁸¹

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang ada pada internet, buku, jurnal yang berhubungan dengan *mahabbah Allāh*, tasawuf, dan kitab *mauizoh al-mu`minin*. Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen atau lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti memerlukan beberapa cara untuk mengumpulkan informasi untuk dijadikan bahan riset. Untuk memperoleh tujuan yang diinginkan, peneliti memilih untuk menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan mendalam secara langsung oleh peneliti pada objek yang dituju tanpa adanya perantara dengan tujuan agar dengan

⁸¹ Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 73.

mudah melihat, meneliti dan menganalisis langsung di tempat kejadian secara intensif. Hal ini termasuk dalam upaya peneliti untuk mendapatkan hasil rekaman yang lengkap, utuh, mendalam dan bisa dipastikan kemurniannya sehingga dihasilkan penelitian yang cenderung bernilai objektif.⁸² Dengan dilakukannya teknik observasi, hasil yang didapatkan akan memberikan gambaran sesuai dengan fakta perilaku atau kejadian yang ada di lapangan. Objek observasi dalam penelitian ini adalah *mahabbah Allāh* santri dalam pengajian kitab *Maw'izah al-Mu'minīn*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kaidah yang digunakan ketika responden dan peneliti berada dalam ruang lingkup yang sama ketika proses pengambilan informasi berlangsung. Ketika proses wawancara terjadi kedua belah pihak harus bertemu dan berinteraksi secara langsung dan aktif guna memperoleh data yang akurat. Selain itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara peneliti (pewawancara) dengan subjek yang diteliti (responden). Dengan dukungan responden, peneliti akan mendapat informasi yang dianggap sebagai data-data penting dalam kegiatan penelitian.⁸³ Dalam penelitian ini, ustaz, alumni, dan para santri dari Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin di Desa Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, digunakan sebagai narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dipilih dan diolah sehingga menghasilkan informasi

⁸² Albi dan Johan Setaiwan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak, 2018), hlm. 68.

⁸³ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, (2015), hlm. 71.

yang bermanfaat untuk pengetahuan, keterangan atau barang bukti. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, kutipan, kliping, karya-karya monumental dari seseorang atau bahan referensi lainnya. Data dokumentasi yang diperoleh ini harus memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga dapat dipertanggungjawabkan jika memang diperlukan.⁸⁴

Dokumen bisa berupa gambar foto, surat penting untuk arsip atau lainnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar. Dokumentasi masuk ke dalam data sekunder dan menjadi pelengkap observasi dan wawancara tentang pengamalan *mahabbah Allāh* dalam kehidupan sehari-hari santri Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.⁸⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Alat utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri; mereka bekerja untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan untuk mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan tentang hasil penelitian mereka. Alat bantu yang dipilih dan digunakan ini menciptakan hasil penelitian lebih baik, cermat dan lengkap sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data.⁸⁶

⁸⁴ Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 213.

⁸⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana XIII*, No. 2 (2014), hlm.178.

⁸⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 76.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahapan ini, peneliti yang memilih menggunakan pendekatan kualitatif menguji data yang ada dengan memeriksa kebenaran dan kemurnian data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini mencakup beberapa kriteria penilaian yaitu seberapa besar tingkat kredibilitas data (*credibility*), apakah data mampu diterapkan atau digunakan diberbagai kondisi (*transferability*), apakah data bisa dipertanggungjawabkan ketika banyak orang bisa dengan mudah mengambil data tanpa harus turun ke lapangan sendiri (*dependability*) serta memastikan data yang didapat memenuhi standar sehingga dapat dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan (*confirmability*). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketekunan Pengamatan.⁸⁷ Dengan dilakukannya pengecekan keabsahan data maka dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian ini termasuk dalam penelitian ilmiah, data yang diperoleh sesuai dengan data yang terjadi di lapangan sehingga uji validitas ini dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas atau pengecekan keabsahan data penelitian ini:

1. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus menerus merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan. Peneliti dapat mengecek ulang apakah data yang mereka temukan salah atau tidak, dan dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan gambaran data yang

⁸⁷ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, "Instrumen Penelitian", *Journal Academia*, (2020), hlm. 87.

akurat dan sistematis tentang apa yang mereka amati.⁸⁸ Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi buku tentang metode *Mahabbah Allāh* dari berbagai sudut pandang ulama' Sufi, serta hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diselidiki. Akibatnya, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga mereka dapat mengevaluasi apakah data yang mereka temukan benar atau salah.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengevaluasi kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Sebagai contoh, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, dan gambar atau foto dari orang yang terlibat.⁸⁹ Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan hasil wawancara, dan membandingkan keadaan perspektif ustaz atau alumni dengan santri Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Noeng Muhadjir, adalah upaya untuk menemukan dan mencatat informasi atau catatan dari wawancara dan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti.⁹⁰ Dalam

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 951.

⁸⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 56.

⁹⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 77.

penelitian ini, metode analisis data yang digunakan mengacu pada metode analisis data yang disebutkan di bawah ini oleh Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sudah jelas bahwa informasi kuantitatif yang dikumpulkan di lapangan cukup besar dan dalam bentuk yang tidak serinci penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan barang, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah menampilkan atau menyajikan data tersebut agar lebih jelas terlihat. Penyajian data yang dimaksud dalam konten ini dapat berupa tabel, grafik, diagram, piktogram, dan sejenisnya yang berformat rapi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah setelah ditemukan bukti yang kuat yang mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti tersebut valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat tetap kredibel.⁹¹

⁹¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm. 131.

I. Tahap Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di lapangan berdasarkan pendapat Lexy J. Moleong, yang mencakup:⁹²

1. Tahap pra lapangan: Di sini, peneliti membuat rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, memahami lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan: Di sini, peneliti mencari data melalui instrumen, termasuk data primer dan data sekunder. Kemudian, mereka menganalisis data sesuai dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan, dan kemudian melakukan pengecekan validitas data.
3. Tahap pasca penelitian lapangan: Setelah berbagai tugas penelitian selesai, peneliti menulis laporan hasil penelitian.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 126.